EVALUASI PROGRAM MAHOTA BUKU DI TAMAN BACA MASYARAKAT SIGUPAI MAMBACO

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NOVITA ARINI SIREGAR NIM. 190503091

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM – BANDA ACEH 2025 M/1446 H

EVALUASI PROGRAM MAHOTA BUKU DI TAMAN BACA MASYARAKATA SIGUPAI MAMBACO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Novita Arini Siregar NIM. 190503091

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

<u>Dr.-Zubaidah, M.Ed</u> NIP. 197004242001122001 Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP. 198507072019032017

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan

Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu

(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Selasa, 06 Mei 2025

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

<u>Dr. Zubaidah, M.Ed</u> NIP. 19700424200112200 Cut Putroe Yuliana, M.I.P NIP. 198507072019032017

Penguji I

Penguji II

Dr. Suraiya, M.Pd A R - R A N I R YAde Nufus, M.
NIP. 197511022003122002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Arini Siregar

NIM 190503091

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Evaluasi Program Mahota Buku Di Taman Baca Masyarakat

Sigupai Mambaco.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang menyatakan,

Nov.aAriniSirega

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada keharibaan Nabi Muhammad SAW suri teladan serta anugrah dari Allah SWT bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya peneliti telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Evaluasi Program Mahota Buku Di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco".

Peneliti menyadari bahwa proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan juga doa dari pihak yang terkait. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

Kedua orang tua, Ayahanda Emri Soleman Siregar, Ibunda Lena Wati
 Tanjung yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing
 peneliti dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan

- yang tak ternilai harganya sampai peneliti bisa menjalani kuliah hingga selesai.
- 2. Ucapan terimakasih kepada abang dan adik peneliti yang tersayang, Prides Al-Amin Raja Gorga Siregar dan Nita Syafitri Siregar, yang telah mendukung dan mendoakan peneliti dengan tulus, serta menjaga dan membantu kedua orang tua selama peneliti berkuliah di Banda Aceh.
- 3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 5. Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed., dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Kepada Bapak d<mark>an Ibu Dosen serta seluruh C</mark>ivitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.
- 7. Ucapan Terimakasih kepada Taman Baca Sigupai Mambaco yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terutama kepada Kakak Nita Juniarti, S. Hum dan Ketua Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco Abang Randa Zahrial beserta Peserta Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penelti.

- Ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan ini.
- 9. Terakhir ucapan terimakasih kepada sahabat peneliti yaitu Nurul Habibah, Farah Futhira, Syadillah Pratiwi, Khairunnisa Nabillah Kesuma, Lina Khairina, A'la Mufaza As-Syifa, dan Sinta Puji Lestari. Yang selalu ada membersamai setiap susah dan senang peneliti selama menempuh pendidikan di perantauan ini, yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa yang tiada henti demi kelancaran skripsi ini dan semoga kedepannya tetap selalu bersama.

Semoga Allah membalas segala bentuk kebaikkan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca, dan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.



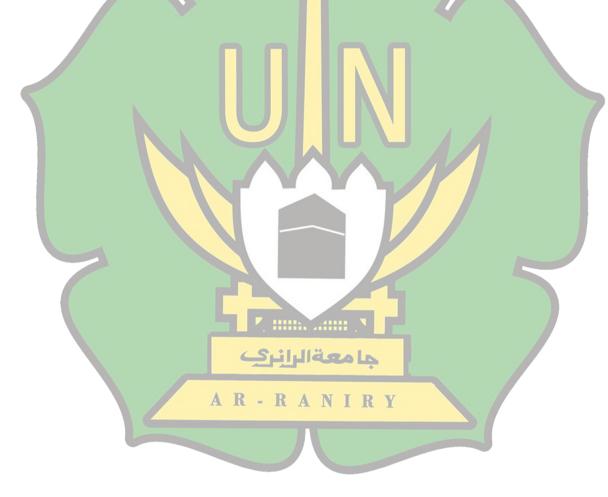
Novita Arini Siregar

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	ii			
PENGESAHAN SIDANGiii				
SURAT PERNYATAAN KEASLIANiv				
KATA PENGANTAR				
DAFTAR ISI				
DAFTAR TABEL				
DAFTAR BAGAN				
DAFTAR GAMBAR				
DAFTAR LAMPIRAN				
ABSTRAK				
BAB I : PENDAHULUAN				
A. Latar Belakang Masalah	1			
B. Rumusan Masalah	6			
C. Tujuan Penelitian	6			
D. Manfaat Penelitian				
E. Penjelasan Istilah	8			
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	12			
A. Kajian Pustaka	12			
B. Evaluasi	17			
1. Pengertian Evaluasi	17			
2. Model-Model Evaluasi				
C. Evaluasi Model CIPPO	23			
D. Taman Baca Masyarakat				
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat	29			
2. Tujuan Taman Baca Masyarakat				
3. Program Taman Baca Masyarakat				
BAB III : METODE PENELITIAN				
A. Rancangan Penelitian				
B. Lokasi dan Waktu Penelitian AN				
C. Subjek dan Objek Penelitian				
D. Teknik Pengumpulan Data				
E. Teknik Analisis Data.				
BAB IV : HASIL PENELITIAN				
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian				
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan				
BAB V : PENUTUP				
A. Kesimpulan				
B. Saran				
DAFTAR PUSTAKA				
LAMPIRAN				

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Indikator Penelitian Untuk Wawancara Dengan Pendiri TBM Sig	gupai
Membaco41	1
Tabel 4.1 : Fasilitas Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco	2
Tabel 4.2 : Koleksi Buku Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco 53	3



DAFTAR BAGAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Video Mahota Buku	79
Gambar 4.2 : Desain Mahota Buku	79
Gambar 4.3 : Desain Mahota Buku	80
Gambar 4.4 : Desain Mahota Buku	. 80

السيدسين المعقالرانوي

AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbin	g Skripsi96
Lampitan 2 : Surat Penelitian	97
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	98
Lampiran 4 : Dokumentasi	



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Evaluasi Program Mahota Buku di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Mahota Buku di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco dengan model CIPPO. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pendiri Taman Baca Masyarakat dan Peserta Program Mahota Buku. Pengumpulan data melalui wawacara, observasi dan dikumentasi. Model evaluasi yang dipilih yaitu CIPPO (Context, Input, Process, Product, dan Outcome), dalam model ini penelti membagi evaluasi program Mahota Buku ke dalam lima komponen: (1) Context yang meliputi latarbelakang program, tujuan dan kesesuaian program, (2) Input meliputi rencana prosedural program, penanggungjawab program, sarana prasarana serta anggaran, (3) *Process* meliputi strategi program, pelaksanaan dan penjadwalan program, serta kendala, (4) *Product* yang meliputi ketercapaian dan keberhasilan dalam menc<mark>ap</mark>ai tu<mark>ju</mark>an <mark>dan (5) *Outcome* yaitu dampak langsung</mark> yang dirasakan. Dari has<mark>il penelitian di Taman Bac</mark>a Masyarakat berdasarkan komponen *Context* dan *outcome* menunjukkan bahwa program Mahota Buku yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuannya dan menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan budaya baca dan literasi masyarakat, masyarakat lebih kreatif dalam menuangkan ide serta manambah wawasan. Namun, pelaksanaan program Mahota Buku belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan komponen *Input* dan *Process* yang berupa perencanaan program (strategi) anggaran yang masih diambil dari dana utama pribadi belum sesuai dengan Bantuan Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta pelaksanaan yang belum ditentukan secara rutin, sehingga keikutsertaan masyarakat pun tidak konsisten.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPPO, Mahota Buku

AR-RANIRY

ما معة الرانري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu program pendidikan non formal yang digaungkan oleh pemerintah adalah upaya program untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan dan menumbuhkan budaya baca yaitu dengan mendirikan Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu program pendidikan non formal yang bertujuan untuk melestarikan pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat dengan gerakan pengembangan literasi dan pengembangan budaya baca pengetahuan dan wawasan yang lebih baik untuk masyarakat. Program gerakan pendidikan melalui Taman Baca Masyarakat ini mengacu juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidkan Nasional pasal 26 ayat 4, yang menyebutkan bahwa pendidikan non formal terdiri dari atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Lembaga Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.²

AR-RANIRY

Taman Baca Masyarakat adalah sebuah lembaga pembudaya bacaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan

¹ Iftah, dkk., "Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1, No. 2. (2017), https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/492/95, akses pada 15 September 2024.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Pasal 26 ayat 4, (Jakarta, 2003).

multi media lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.³ Taman Baca Masyarakat itu ibaratnya seperti perpustakaan yang dalam pertumbuhan dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai alat untuk menumbuhkan minat, lebih dari itu Taman Baca Masyarakat juga berfungsi sebagai upaya dalam melakukan kegiatan pendidikan serta menjadi jantung pendidikan masyarakat dengan berbagai program kegiatan dan pelayanan di dalamnya yang diharapkan mampu dalam kegiatan belajar.⁴ Dengan memotivasi masyarakat demikian, diselenggarakannya Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan satuan pusat kegiatan belajar masyarakat yang bertujuan untuk membina kegemaran membaca masyarakat, sela<mark>in itu juga u</mark>ntuk mendukung pendidikan keaksaraan atau literasi masyarakat.

Secara umum Taman Baca Masyarakat memiliki peranan sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khazanah budaya baca bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Taman Baca Masyarakat juga memiliki peran lain salah satunya sebagai lembaga untuk membangun minat kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca melalui penyedia berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan

_

³ Tim Penyusun Kementrian Pendidikan dan Kebudaya bacaan, Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Baca Masyarakat Masyarakat (TBM), (Jakarta: Dikti Pendidikan Anak Usia Dini, 2019), https://repositori.kemdikbud.go.id/1232/1/Juknis%20Bantuan%20Sarana%20bagi%20%20TBM.p df

⁴ Wisrita Diana dkk, "Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Barru". *Jurnal Administrasi Publik*, 5, No.1, (2019)

masyarakat.⁵ Untuk dapat menjalankan peranannya Taman Baca Masyarakat harus menyediakan berbagai koleksi dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi menumbuhkan minat baca dan budaya baca.

Budaya baca adalah suatu sikap, tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan atau kontinu. Faktor yang menjadi motivasi minat baca adalah adanya ketertarikan, keragaman dan hobi membaca. Motivasi tumbuhnya kebiasaan membaca pada diri seseorang ialah kemauan dan kemampuan membaca. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca tercipta dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun mutunya. 6

Sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca dan budaya baca, maka pada saat ini banyak pegiat-pegiat literasi membangun atau menggalakkan Taman Baca Masyarakat. Salah satunya Taman Baca Masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya adalah TBM Sigupai Mambaco, kehadiran TBM ini merupakan upaya baru yang dilakukan TBM Sigupai Mambaco yang bertujuan menyediakan bahan bacaan sesuai dengah kebutuhan masyarakat sekitar melalui Program Mahota Buku.

_

⁵ Nur Listiawati, "Kondisi Lima Taman Baca Masyarakat (TBM) di Tanggerang dan abndung Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Pendidikan dan Kebudaya bacaan*, Vol.16, No.1. (2010), https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/427, akses 15 Januari 2024.

⁶ Octroaica Cempaka Jene dkk, "Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Baca Masyarakat "MORTIR" Banyumanik-Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2. (2013), http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip, akses 15 September 2024.

Program Mahota Buku merupakan program yang dikembangkan sejak tahun 2020, Mahota Buku menjadi salah satu dari banyak nya program yang digaungkan oleh Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco. Program Mahota Buku ini berperan sebagai media atau wadah untuk masyarakat dalam menaungkan kreativitas yang didapatkan melalui kegiatan lainnya dari Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco.

Mahota Buku sendiri diartikan sebagai ngobrol ngalor ngidul atau review buku dengan pembawaan pembaca itu sendiri. Unik nya dari Program Mahota Buku ini adalah pembawa cerita menceritakan isi buku dengan kreativitasnya baik dengan diiringi musikal atau dengan bahasa sehari-hari mereka dengan bahasa aneuk jamee.⁷ menggunakan Program Mahota Buku saat diselenggarakan dalam 2 versi yang dikembangkan sendiri oleh pendiri dari Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco, yang mana versi pertama mereview buku dengan membaca, menceritakan dan menyimpulkan isi buku dengan diiringi musikal. Sedangkan yang kedua, mereview buku dengan editan desain grafis yang menampilkan sinopsis, *point* utama, dan kesimpulan dari buku tersebut. Yang kemudian karya mereka akan diunggah dan terdokumentasi dalam media sosial resmi Sigupai Mambaco.

Berdasarkan wawancara dengan Randa Zahrial Ketua dari TBM Sigupai Mambaco menyebutkan bahwa di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco yang terletak di Desa Tengah Rawa, Aceh Barat Daya, memiliki fasilitas sebagai

⁷ Wawancara dengan Randa Zahrial Ketua Taman Baca Masyarakat "Sigupai Mambaco" 27 januari 2024

•

penunjang yang mendukung keterampilan dan kretivitas membaca masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan program Mahota Buku yang telah diikuti oleh sekitar 20 orang anak-anak dan 10 orang dewasa. Kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali yang sampai saat ini masih berjalan. Pengurus Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco menjelaskan tujuan kegiatan Mahota Buku yaitu antara lain agar masyarakat dan anak-anak terbiasa membaca, peningkatan kemampuan membacanya lebih bagus atau lebih lancar, menceritakan kembali isi buku dan agar menambah wawasan serta pengetahuan dari bahan bacaan yang mereka baca selama mengikuti kegiatan program Mahota Buku.

Namun keadaan dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat disekitar TBM tidak banyak yang berpartisipasi dalam program Mahota Buku ini. Hal ini diakui juga oleh pendiri Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco Nita Juniarti bahwasannya sebagian besar masyarakat tidak ada yang pergi khusus untuk mereview buku dengan kegiatan dari program Mahota Buku. Oleh karena itu, Program Mahota Buku yang ada pada Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur terlaksananya program serta upaya tindak lanjut untuk memperbaiki program. Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program, yang mana program itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang direncanakan. Evaluasi ini digunakan untuk

-

⁸ Wawancara dengan Randa Zahrial Ketua Taman Baca Masyarakat "Sigupai Mambaco" 27 Januari 2024

mengembangkan, meninjau ulang, dan meningkatkan evaluan suatu program. Evaluasi dalam program ini memuat mengenai bentuk penerapan dan keterlaksanaan program Mahota Buku dan mengukur sejauh mana program ini mencapai tujuannya dalam mengembangkan kemampuan budaya baca dan minat baca di masyarakat. Evaluasi dalam sebuah program dapat dilakukan menggunakan evaluasi model *context, input, process, product, outcome* (CIPPO). Evaluasi model CIPPO ialah model evaluasi yang dimodifikasi dari CIPP dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan hanya untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. Penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai evaluasi program penyelenggaraan di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco,

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Evaluasi Program Mahota Buku di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco".

B. Rumusan Masalah

جا معة الرانري

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah AR-RANIRY
dalam penelitian ini yaitu:

 Program apa saja yang ada pada Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco.

⁹ Kaharuddin & Rusli, "Evaluasi Program Dana Desa", *Jurnal FEB UNMUL*, Vol. 23, No. 4 (2021), https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2411717, diakses 18 September 2025.

2. Bagaimana pelaksanaan program Mahota Buku di Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1. Untuk memaparkan program-program program yang ada pada Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco,
- 2. Untuk menganalisis pelaksaan dari program Mahota Buku di Taman Baca Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun yang menjadi manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi unutuk memperluas pengetahuan dibagian perpustakaan, khususnya mengenai program dalam membudaya bacakan literasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, adapun diantaranya:

a. Bagi Masyarakat: dapat menambah pemahaman mengenai program-program yang ditawarkan oleh Taman Baca Masyarakat

atau perpustakaan selain layanan peminjaman dan pengembalian buku.

- b. Bagi Pengelola Taman Baca Masyarakat: dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk membuat dan mengembangkan program yang ada pada TBM untuk meningkatkan budaya baca masyarakat.
- c. Bagi Penelti lainnya: dapat dijadikan referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait evaluasi Program Taman Baca Masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Guna pembaca dapat memahami dengan mudah, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam pembahasan ini, adapun istilah tersebut antara lain yaitu:

1. Evaluasi

Menurut Gronlund & Linn mengungkapkan bahwa evaluasi adalah "the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives". Artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang diterima.

Pernyataan di atas bermakna rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan melihat tingkat keberhasilan suatu program, yang mana program

itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang direncanakan.¹⁰ Evaluasi program juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan terkait dengan program.¹¹

Secara umum, evaluasi program adalah proses pencarian, penemuan, dan penetapan informasi yang dijabarkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas, dan kesesuaian dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, evaluasi yang dimaksud yaitu menggunakan evaluasi CIPPO untuk menilai pelaksanaan program mahota buku apakah program yang dilaksanakan tersebut sesuai dengan perancanaan atau tujuan yang ingin dicapai.

Evaluasi program yang penulis maksud disini yaitu kegiatan mengumpulkan informasi untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan suatu program untuk mencapai tujuan program sehingga nantinya dapat diambil suatu keputusan terkait keterlaksanaan program (dilanjutkan, diberhentikan, atau diperbaiki).

¹⁰ Jumari & Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tijnauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2020), hlm. 14.

¹¹ Ambiyar dan Muharika D., *Metode Penelitian Evaluasi*, (Bandung: CV. Alfabeta Bandung, 2019), hlm 19.

¹² Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat". Vol. 5, No. 2. (2015), hlm.1-14, https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13, akses 10 September 2024.

B. Program Mahota Buku

Program sendiri didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang direncanakan dan diarahkan untuk melakukan perubahan-perubahan tertentu pada audiens yang sudah diidentifikasi dan dapat diidentifikasi. 13 Program Mahota Buku salah satu layanan dari Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco, program Mahota Buku salah satu dari banyak nya program yang digaungkan oleh Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco. Program Mahota Buku ini berperan sebagai media atau wadah untuk masyarakat dalam menaungkan kreativitas yang didapatkan melalui kegiatan lainnya dari Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco.

Mahota Buku sendiri diartikan sebagai ngobrol ngalor ngidul atau review buku dengan pembawaan pembaca itu sendiri. Unik nya dari Program Mahota Buku ini adalah pembawa cerita menceritakan isi buku dengan kreativitasnya baik dengan diiringi musikal atau dengan bahasa sehari-hari mereka dengan menggunakan bahasa aneuk jamee. Program Mahota Buku saat ini diselenggarakan dalam 2 versi yang dikembangkan sendiri oleh pendiri dari Taman Baca Masyarakat Sigupai Mambaco, yang mana versi pertama mereview buku dengan membaca, menceritakan dan menyimpulkan isi buku dengan diiringi musikal. Sedangkan yang kedua, mereview buku dengan editan desain grafis yang menampilkan sinopsis, point utama, dan kesimpulan dari buku tersebut

_

¹³ Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinfield, Systematic Evaluation: A SelfInstructional Guide to Theory and Practice, (Boston: Kluwer Nijhof Publishing, 2012), hlm. 176

Adapun program mahota buku yang penulis maksud disini yaitu mereview sebuah buku dengan kretifvitas dari masyarakat untuk mengukur sejauh mana literasi dari masyarakat tersebut yang mencakup jumlah dan variasi bahan bacaan, jumlah kegiatan atau program-program literasi yang ada dimasyarakat, tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan budaya baca serta kegiatan dan program apa yang aplikatif dan yang dapat berdampak pada masyarakat.

C. Taman Baca Masyarakat

Salah satu cara untuk mendukung pendidikan nonformal adalah Taman Baca Masyarakat, yaitu lembaga yang didirikan dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memudahkan orang mengakses atau mendapatkan bahan bacaan. Keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. TBM didirikan untuk membantu gerakan pemberantasan buta aksara, membantu perkembangan aksarawan baru, dan memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulis masyarakat. Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sarana yang berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan dengan menyediakan bahan pustaka, juga dikenal sebagai bahan bacaan,

_

¹⁴ Rini Rahayu dan Novi Widiastuti, "Upaya Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Mambaca," *Jurnal Komunikasi & Edukasi*. Vol. 1, No. 2. (2018), https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/492, akses 28 September 2024

dan mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat dan minat baca mereka. 15,

Berdasarkan beberapa pengertian dari Taman Baca Masyarakat yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat adalah tempat atau ruang yang menyediakan bahan bacaan untuk masyarakat dan melakukan suatu program-program kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya baca, sumber pengetahuan serta mengembangkan literasi yang ada dimasyarakat.



¹⁵ Kementrian Pendidikan dan Kebudaya bacaan, "Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2020", (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2020), hlm.3, https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/9c027f81d66aa89, akses 28 September 2024.